

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Herpin Nurgiansyah, S.Pd.
Desa Penempatan : Lebakwangi
Kecamatan Penempatan : Pagedongan
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanag, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024 dei desa Lebakwangi kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari penulisan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun , guna menjadi acuan dalam pengalaman untuk lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat disampaikan, kiranya dapat membantu memberikan informasi kegiatan secara keseluruhan dan sebagai bahan evaluasi kemajuan progress setiap bulan. Semoga dari Laporan Bulanan ini yaitu untuk Bulan April 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya bagi semua pihak dan kelangsungan ProgramPengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah 2024. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarnegara 27 Mei 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Herpin Nurgiansyah, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Herpin Nurgiansyah, S.Pd

Desa Penempatan : Lebakwangi

Kecamatan Penempatan : Pagedongan

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Menyetujui,
Kepala Desa Lebakwangi

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Agus Surono

Herpin Nurgiansyah S.Pd.

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Suhardi, S.Pd.,M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

**Dud Samsudewa, S.Pt.,M.Si.,
Ph.D.,IPM**
NIP. 19801207 20050 1 1003

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
I.1 Profil Desa Lebakwangi	1
I.2 Profil Peserta PKKP	2
BAB II	3
HASIL KEGIATAN BULAN APRIL TAHUN 2024	3
2.1 Hasil Kegiatan Entreprenur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
BAB III	7
TARGET BULAN MEI TAHUN 2024	7
3.1 Hasil Kegiatan Entreprenur	7
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
BAB IV	9
KESIMPULAN	9
BAB V	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Lebakwangi

Desa Lebakwangi berada di sebelah selatan Kabupaten Banjarnegara tepatnya di kawasan Pegunungan Serayu Selatan. Ketinggian wilayah Desa Lebakwangi antara 200-560 meter di atas permukaan air laut (Mdpl) dengan titik tertinggi berada di Bukit Pulosari (570 Mdpl) disebalah pojok timur. Desa Lebakwangi merupakan kawasan hulu dari beberapa sungai besar diantaranya Sungai Sabang dan Sungai Sapi. Sungai Sabang di Desa Lebakwangi masih merupakan gabungan dari Kali Siwaru, Kali Lumbungan dan Kali Limbangan, semuanya bertemu di Dukuh Watusangkar. Selain itu juga dilintasi Sungai oleh Mondo disebelah timur dan selatan. Sungai Sabang dan Sungai Mondo mengalir ke selatan menuju Sungai Luk Ulo di Kabupaten Kebumen.

Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanami pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buah-buahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian.

Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut.

Desa Lebakwangi memiliki potensi pertanian singkong, konveksi, pasar tradisional, berbagai sekolah semua tingkatan dari tk, sd, smp, dan sma memiliki kuliner khas yang terkenal dengan sebutan nasi leye. Mayoritas masyarakat Lebakwangi yakni sebagai petani, pedagang dan pegawai Negeri. Batas wilayah desa Lebakwangi di antaranya: bagian utara desa gentan sari dan kecamatan Bawang, bagian timur desa Gunung jati dan Kebutuh duwur, bagian selatan desa duren bagian barat kecamatan Bawang

Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanami pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman

kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buah-buahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian.

Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut.

Desa lebakwangi memiliki pasar yang bernama Pasar Kota Amba dimana disitu merupakan kegiatan transaksi antara masyarakat di desa Lebakwangi kecamatan Pagedongan untuk melakukan jual beli aneka ragam umkm serta berbagai macam kebutuhan pangan oleh masyarakat desa Lebakwangi terdapat juga berbagai usaha yang dimiliki oleh masyarakat sekitar seperti konveksi, ternak lele, ternak sapi kambing dan yang lainnya.

I.2 Profil Peserta PKKP

Saya bernama Herpin Nurgiansyah saya merupakan lulusan dari Universitas Ahmad Dahlan yang mengambil studi Sarjana sebagai lulusan Pendidikan Agama Islam. Seperti latarbelakang pendidikan saya, saya menyukai dunia anak dan suka bergaul dengan masyarakat bersosialisasi dengan banyak orang. Saya menyukai kegiatan yang berkaitan dengan dunia mengajar karena memang hobi saya dibidang tersebut. Karena menurut saya hal tersebut dapat bermanfaat untuk diri saya sendiri maupun orang lain.

Pengalaman usaha yang pernah saya lakukan dan sampai saat ini masih saya jalankan adalah berternak kambing dan sapi saya menyukai hewan ternak karena bagi saya berternak merupakan pekerjaan yang mulia karena dapat mencontoh sunah dari Nabi Muhammad SAW. Usaha yang saya jalankan ini bekerjasama dengan ayah saya sendiri untuk usaha kambing memang masih belajar sehingga secara jumlah belum begitu banyak yakni masih 2 ekor kambing, sedangkan penggemukan sapi total sekarang memiliki 2 ekor sapi.

Dalam proses penjualan hewan ternak saya biasanya menjual hewan kepasar sapi yang ada di Kabupaten Banjarnegara dan dengan bekerjasama dengan penjual hewan ternak seperti kambing dan sapi di desa Sirongge kecamatan Pandanarum kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah.

Selama berada di masa perkuliahan saya juga pernah memiliki usaha sewa rental Playstation 3 yakni 2 unit Playstation dimana tarif perhari saya kenakan 50.000 dan target pelanggan saya merupakan mahasiswa yang berada di lingkungan kampus saya berada.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN APRIL TAHUN 2024

2.1 Hasil Kegiatan Entreprenur

Saat ini saya sedang menjalankan usaha pengemukan sapi dan kambing yang bekerja sama dengan ayah saya dimana terdapat 3 ekor kambing dan 2 ekor sapi yang berada di salah satu kecamatan Pandanarum desa Sirongge. Sebagai seorang peternak tentu menginginkan hewan ternaknya gendut dan sehat maka sebab itu pakan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Untuk pakan kambing saya masih menggunakan hijauan murni, namun untuk pakan sapi saya menggunakan polar, singkong dan hijauan dimana satu karung polar harga 250.000 dengan berat 50kg dan singkong 500kg dengan harga 1.000.000.

Hasil evaluasi yang mentor berikan adalah memanfaatkan hasil limbah yang dianggap tidak ada nilainya dapat berguna dan bermanfaat untuk digunakan sebagaimana mestinya, contohnya adalah kotoran sapi atau kambing yang saya miliki ini bisa dihasilkan menjadi pupuk organik baik cair atau padat. Serta dapat menghasilkan pendapatan yang semestinya.

Dari hasil pendalaman saya, saya bekerjasama dengan dinas pendidikan yang ada di Kabupaten Banjarnegara yakni bapak mHeri yang membantu saya mengajari pelatihan pembuatan pupuk cair yang berbahan dasar urin sapi.

Selanjutnya saya melakukan entrepreneur dengan cara memanfaatkan hasil urin dan kotoran sapi untuk bisa dibuat pupuk organik dan kemudian dijual. Untuk saat ini saya masih memanfaatkan urin sapi karena menurut saya urin sapi ini masih mudah didapat dan mudah diolah menjadi pupuk organik cair sehingga proses menghasilkan prodaknyapun lebih baik dan mudah.

Untuk modal awal yang saya keluarkan membuat POC atau pupuk cair dari urin sapi ini yakni sebesar 50.000 yang dimana uang tersebut digunakan untuk membeli bahan yang akan digunakan dalam pembuatan pupuk cair ini adapun rinciannya yakni

- Urin sapi (free)
- Molase 25.000
- Em4 25.000

Untuk kemasan yang saya gunakan, menggunakan kemasan dari botol plastic dimana satu harga botol plastic yakni 4.000 dan saya juga menggunakan stiker untuk ditempelkan dibotol plastic tersebut dengan harga 10 stiker 1.000, saat ini

saya masih melakukan coba-coba dengan belum membuat banyak pupuk organik cair.

Tantangan yang saya hadapi memang ada pada mencari pakan untuk sapi serta cara menjualnya karena terkadang pakan yang dibutuhkan kurang memenuhi kebutuhan saya sebagai peternak. Kebutuhan akan bahan pakan ternak ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena akan menentukan kualitas dari produk yang dihasilkan itu sendiri.

Evaluasi kedepannya adalah dengan memberikan pasokan pakan yang cukup dan melakukan promosi dengan memanfaatkan berbagai media social sehingga hewan ternak yang saya besarkan dapat dikenali banyak orang. Dan dapat memanfaatkan limbah seperti kotoran ternak kambing maupun sapi menjadi pupuk organik yang dapat di gunakan oleh petani sehingga dapat lebih bermanfaat untuk banyak orang.

Tantangan lain yang saya temukan adalah masih kesusahan dalam mencari urin sapi dalam jumlah yang banyak karena kandang sapi yang belum memenuhi standar sehingga susah dalam mengumpulkan urin sapinya. Serta botol plastic yang dipakai juga masih menemukan kesulitan karena di daerah saya masih langka yang menjualnya.



Gambar 1. Dokumentasi Penggemukan Sapi



Gambar 2. Dokumentasi Penggemukan Kambing

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang sudah dilakukan dibulan Mei adalah diawali dengan kegiatan mendampingi para pelaku usaha yang berada di desa Lebakwangi Pagedongan ini. Karena sebelumnya di bulan april kita sudah melakukan observasi untuk mengetahui apa saja potensi yang ada di desa Lebakwangi, setelah kita menemukan potensi atau beberapa orang/pemuda yang telah menjalankan usaha kita mendampingi mereka agar usaha yang mereka lakukan lebih baik lagi.

Kemudian, untuk kegiatan sociopreneur yang ada di desa Labakwangi kecamatan Pagedongan kabupaten Banjarnegara yakni kegiatan dibulan mei kita bekerjasama dengan beberapa pemuda seta mendampingi beberapa orang yang sudah memiliki usaha sebelumnya tentunya yang ada di desa Lebakwangi Pagedongan ini.

Rencanya kita juga ingin bekerjasama dengan sekolah atau lembaga instansi yang ada di desa Lebakwangi untuk meningkatkan SDM pada anak-anak yang ada di desa Penempatan. Selanjutnya membantu membranding umkm yang ada di desa Lebakwangi seperti contohnya makanan khas Lebakwangi yakni Nasi leye sehingga menjadi makanan yang dapat dilihat dan dikemas dengan baik dan benar.

Kemudian kita juga ingin bekerjasama dengan konveksi pak yusuf untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga yang memang tidak memiliki pejekjaan. Membantu mengelola media social konveksi oak yusuf serta mempromosikannya di media social seperti instagram, facebook, youtbe dan yang lainnya. Sehingga konveksi pak yusuf dapat lebih dikenal secara luas bukan hanya di kawasan Lebakwangi saja.

Ada beberapa kelompok usaha tambahan yang kita dampingi di desa Lebakwangi ini yakni nasi Leye bu Wahyono di mana kita membantu mempromosikan nasi Leye agar dapat di kenal di wilayah yang lebih besar lagi. Kemudian ada bolen pisang mba Wulan kita membantu menjualkan bolen pisang ini di salah satu even terbesar yang ada di Kabupaten Banjarnegara yakni melakukan pameran UMKM di acara Kirab 1000 Tenong.

Selanjutnya kita melakukan pendampingan Lebah Madu pak muklas dimana beliau meminta kita untuk mempromisokan apa yang beliau butuhkan karena memang beliau merasa kesulitan untuk daoat menjual hasil madu yang sudah diproduksi oleh lebah-lebah yang dipelihara oleh pak muklas itu sendiri.

Kegiatan socioprenuer yang sudah kita damping di bulan Mei kemarin adalah antara lain;

1. Konveksi Pak Yusuf beserta tim
2. Toko Mas Arul beserta keluarga
3. Nasi Leye bu Kasim
4. Nasi leye Bu Wahyono
5. Bolen Pisang mba Wulan
6. Lebah Madu pak Muklas

Sehingga semua total jumlah orang yang terdamoingi sekitar 26 orang dan terbagi menjadi 6 kelompok.



Gambar 6. Dokumentasi bersama Penggiat UMKM Nasi Leye di Dusun Panggung Desa Lebak Wangi

BAB III

TARGET BULAN JUNI TAHUN 2024

3.1 Hasil Kegiatan Entreprenur

Untuk target selanjutnya yaitu memanfaatkan usaha pendukung yang berkaitan dengan peternakan saya ingin membuat pupuk dari kotoran sapi menjadi pupuk organik. Serta melakukan perhitungan pengeluaran dengan lebih rapi melalui pembukuan sehingga perhitungan keuntungan akan menjadi lebih jelas lagi. Saya ingin memaksimalkan social media sebagai alat promosi sehingga ternak saya bisa lebih dikenali banyak orang. Pada awal bulan April diawali dengan observasi, maka pada bulan Mei akan saya fokuskan kepada proker entrepreneur yang berdampak bagi Desa Lebakwangi. Beberapa proker kedepan yang akan saya jalankan bersama partner saya yaitu akan melakukan penjualan pupuk dan Cimoring.

No	Jumlah Sapi	Jumlah Terjual	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
1.	5	3	72.000.000	31.000.000

No	Jumlah Kambing	Jumlah Terjual	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
1.	3	-	-	-

Tabel 1. Penjualan Sapi Pada Bulan April Tahun 2024

Tabel 2. Penjualan Kambing pada bulan Mei Tahun 2024

a. Penggemukan sapi dan kambing

Untuk penggemukan sapi dan kambing ini saya sudah menjual salah satu sapi yang ada di kandang saya dengan harga 14.000.000 juta dimana awal membeli yakni dengan harga 9.000.000 dengan dirawat atau digemukan selama kurang lebih 6 bulan dimana untuk pakannya sendiri saya menggunakan polar dan singkong untuk penggemukannya dan hijauan.

b. Pupuk Organik

Pupuk ini saya buat dari hasil kotoran hewan ternak yang ada di kandang saya, dimana peternakan hewan yang saya pelihara ada Kambing, Sapi, dan Ayam. Selain belajar membuat pupuk dari YouTube saya dan partner juga membantu melakukan kerjasama dan bimbingan teknis kepada Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara, supaya pupuk yang dihasilkan benar-benar dapat bermanfaat bagi banyak petani yang membutuhkan. Dan besar harapan bagi saya pupuk yang saya buat bisa memiliki nilai jual.

c. Cimoring (Cimol Kering)

Untuk cimoring ini saya dan partner saya melakukan kerjasama dengan Penjual Cimoring yang cukup terkenal yang ada di Banjarnegara yaitu, Irma Dian Lestari dimana beliau merupakan juara Pemuda Pelopor banjarnegara Tahun 2022 dan beliau sudah merintis Bisnis Cimoring ini sejak tahun 2017. Alasan kenapa kita akan menjual cimoring sebagai salah satu usaha yang kita kembangkan, dikarenakan Cimoring merupakan cemilan enak yang mudah dibawa kemana-mana, dan terbuat dari "Tepung Singkong" dan singkong adalah salah satu hasil pertanian yang sangat melimpah yang ada di Desa Lebak Wangi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Mei targetnya yaitu, sudah mulai bekerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di Desa Lebak Wangi untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Pada bulan April kita sudah melakukan observasi mengenai apa saja yang menjadi kendala khususnya di bidang Pendidikan, dimana salah satu kendala yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat kelulusan SMA yang ada di Desa Lebakwangi. Misi kita adalah untuk membantu meningkatkan kelulusan ditingkat SMA agar anak-anak termotivasi melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu kita akan membantu meningkatkan strategi pemasaran bagi beberapa UMKM yang ada di Desa Lebakwangi seperti Nasi Leye, jajanan pasar kotak AMBA, Ira Konveksi dan masih banyak yang akan kita kerjakan di Desa Lebakwangi khususnya di strategi pemasaran. Beberapa focus project yang akan kita jalankan yaitu :

- a. Strategi Pemasaran Berbagai UMKM yang ada di Desa Lebakwangi
- b. Startegi Pemasaran Pariwisata yang ada di Kecamatan Pagedongan
- c. Bidang pendidikan, dengan bekerjasama dengan berbagai sekolah yang ada di Desa Lebakwangi
- d. UMKM yang ada di Desa Lebakwangi

BAB IV

KESIMPULAN

Hasil dibulan Mei saya fokuskan untuk hasil entrepreneur saya yakni belajar bagaimana resep pupukl organic yang dapat digunakan untuk berbagai macam tanaman dan tumbuhan harapannya kedepan agar dapat diperjualbelikan dan bermanfaat untuk orang-orang yang memang membutuhkan karena di pasaran yang cukup mahal harganya. Kegiatan entrepreneur lain yakni dibidang makanan seperti cimoring dan bolen pisang yang sudah di jual belikan di kegiatan atau even yang ada di kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan apa yang sudah saya dan partner kerjakan selama satu bulan ini, di bulan Mei kita sudah melakukan berbagai kerjasama dengan beberapa kelompok usaha yang ada di desa Lebakwangi Kecamatan Pagedongan ini diantaranya: mendampingi toko mas Arul, Konveksi pak Yusuf, Nasi leye bu Kasiem, nasi Leye bu Wahyono, Lebah Madu Pak Muklas, bolen pisang mbak Wulan

Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanami pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buah-buahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian.

Untuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu : Melakukan kordinasi dengan Kepala Desa dan Perangkat Desa Lebakwangi, Koordinasi dengan sesepuh, Koordinasi dengan masyarakat setempat, koordinasi dengan beberapa sekolah dan survey lokasi di Desa Lebakwangi Kecamatan Pagedongan kabupaten Banjarnegara. Besar harapan bagi saya dan partner dapat menjalankan proker yang sudah di targetkan pada bulan mei mendatang.

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambar proses pembuatan pakan kambing silase



Lampiran 2. Dokumentasi Proses pembuatan pupuk organic cair (POC)



Lampiran 3. Gambar Penggemukan sapi



Lampiran 4. Dokumentasi Di Toko Bunga untuk survey harga pupuk



Lampiran 5. Koordinasi Bersama Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banjarnegara



Lampiran 6. Dokumentasi Bersama Bapak Muklas dalam pendampingan Lebah Madu



Lampiran 7. Dokumentasi Bersama Pak Muklas dan Pak Saiful di KTH .



Lampiran 8. Dokumentasi di Acara Pameran UMKM dan Kirab 100 Tenong Sirukun



Lampiran 9. Koordinasi dengan Bapak Yusuf di Konveksi.



Lampiran 10. Gambar Produk UMKN di desa Penempatan



Lampiran 11. Dokumentasi di Dindikpora Kabupaten Banjarnegara